

Perancangan Konten Visual “Road to POPDA KEPRI 2026” Sebagai Media Informasi Pada Media Sosial Instagram @atletikbatam

Mhd Akbar Guevara*, Feby**,

* Multimedia and Network Engineering, Batam State Polytechnic

** Animation, Batam State Polytechnic

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Visual Communication Design
Instagram
Information Media
POPDA KEPRI 2026
Research and Development.

ABSTRACT

Instagram is one of the most widely used social media platforms for disseminating information to the public. However, based on observations of the Instagram account @atletikbatam, the published content lacked visual consistency, resulting in a weak visual identity. This study aims to design visual content for Road to POPDA KEPRI 2026 as an informational medium on the Instagram account @atletikbatam. The research employed the Research and Development (R&D) method, which consisted of needs analysis, visual concept development, product development, implementation, and evaluation stages. The visual concept adopted a sporty, informative, and competitive theme by applying red, white, and dark gray color schemes along with sans-serif typography to enhance readability and visual appeal. The resulting outputs included several categories of Instagram content, namely main posters, athlete spotlights, countdown posts, officials lineups, training recaps, venue information, and daily quotes. Product evaluation was conducted through a questionnaire distributed to 33 respondents using a Likert scale consisting of 15 assessment indicators. The evaluation results showed a feasibility score of 91.43%, which falls into the Very Feasible category. Therefore, the developed visual content is considered effective as an informational medium and capable of strengthening the visual identity consistency of the @atletikbatam Instagram account. The findings are expected to serve as a reference for developing visual content on social media, particularly in the field of sports, and to support future research in developing more innovative and interactive digital information media.

Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Mhd Akbar Guevara,
Multimedia and Network Engineering
Batam State Polytechnic,
Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Email: akbarguevara121003@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah cara penyampaian informasi kepada masyarakat. Media sosial menjadi salah satu sarana utama dalam distribusi informasi karena mampu menyampaikan pesan secara cepat, luas, dan interaktif[1]. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Instagram, yang memungkinkan penyampaian informasi berbasis visual melalui kombinasi warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak[2].

Dalam bidang olahraga, media sosial berperan penting sebagai media penyampaian informasi mengenai kegiatan, perkembangan atlet, dan penyelenggaraan event olahraga [3]. Akun Instagram @atletikbatam sebagai media informasi cabang olahraga atletik di Kota Batam memiliki potensi besar dalam mendukung penyebaran informasi menuju POPDA KEPRI 2026. Namun, hasil observasi menunjukkan

bahwa konten yang diunggah masih belum memiliki konsistensi visual yang optimal, terutama pada penggunaan warna, tipografi, dan layout, sehingga identitas visual akun belum terbentuk secara kuat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa elemen visual seperti warna, tipografi, dan layout memengaruhi keterbacaan, daya tarik visual, dan efektivitas penyampaian informasi [4]. Konsistensi desain juga berperan penting dalam meningkatkan identitas visual dan memudahkan audiens mengenali karakter suatu akun [5]. Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih banyak berfokus pada engagement dan brand awareness secara umum, sementara penelitian mengenai perancangan konten visual olahraga yang disusun secara terstruktur dan berkelanjutan menuju suatu event masih terbatas.

Selain berfungsi sebagai media penyebaran informasi, Instagram juga berperan dalam membangun identitas visual suatu organisasi melalui penyajian konten yang konsisten dan terencana. Konsistensi penggunaan warna, tipografi, tata letak, dan elemen visual lainnya dapat membantu audiens mengenali karakter suatu akun serta meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Penelitian oleh Putri dan Ardiansah menunjukkan bahwa penerapan elemen identitas visual yang konsisten pada media sosial Instagram mampu memperkuat identitas visual dan meningkatkan efektivitas komunikasi kepada audiens [6]. Selain itu, López-Iglesias, Tapia-Frade, dan Carreño Villada menjelaskan bahwa konsistensi identitas visual pada platform digital berperan penting dalam membangun pengenalan dan karakter suatu organisasi di mata pengguna media sosial [7]. Oleh karena itu, perancangan konten visual yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi penting untuk mendukung penyampaian informasi yang efektif sekaligus memperkuat identitas visual akun Instagram.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang konten visual “Road to POPDA KEPRI 2026” sebagai media informasi pada Instagram @atletikbatam dengan menerapkan prinsip desain komunikasi visual, seperti warna, tipografi, layout, visual hierarchy, dan keterbacaan [8]. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi serta menjadi referensi dalam pengembangan konten visual berbasis Instagram di bidang olahraga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu membangun identitas visual yang lebih konsisten sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih terstruktur dan mudah dikenali oleh audiens.

2. RESEARCH METHOD

Pada penelitian ini, perancangan konten visual “Road to POPDA KEPRI 2026” sebagai media informasi pada Instagram @atletikbatam menggunakan metode Research and Development (R&D). Metode ini digunakan karena penelitian tidak hanya berfokus pada analisis masalah, tetapi juga pada proses pengembangan produk visual yang dapat diimplementasikan dan dievaluasi secara langsung [9]. Pada tahap evaluasi, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner menggunakan Skala Likert kepada responden untuk mengukur efektivitas desain konten visual yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan diharapkan mampu menyampaikan informasi secara jelas, meningkatkan daya tarik visual akun Instagram @atletikbatam, serta mendukung komunikasi informasi seputar persiapan menuju POPDA KEPRI 2026.

2.1 Research and Development (R&D)

Proses pengembangan produk dalam penelitian ini mengikuti tahapan Research and Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono. Namun, untuk menyesuaikan kebutuhan penelitian multimedia dan ruang lingkup perancangan konten visual, tahapan R&D disederhanakan menjadi lima tahap utama dengan model ADDIE [9], yaitu analisis kebutuhan, perancangan desain, pengembangan produk, implementasi, dan evaluasi.

2.1.1 Analisis Kebutuhan

Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan terkait penyampaian informasi pada Instagram @atletikbatam. Berdasarkan hasil observasi, konten yang telah diunggah sebelumnya masih belum memiliki konsistensi visual yang optimal, terutama pada penggunaan warna, tipografi, struktur layout, dan hierarki visual. Hal tersebut menyebabkan akun belum memiliki identitas visual yang kuat serta memengaruhi efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

Selain itu, informasi mengenai kegiatan latihan, profil atlet, jadwal pertandingan, serta perkembangan menuju POPDA KEPRI 2026 belum disusun dalam sistem konten yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan perancangan konten visual yang lebih sistematis, menarik, dan konsisten.

Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui observasi, studi literatur, dokumentasi, dan penyusunan instrumen kuesioner. Observasi dilakukan pada akun Instagram @atletikbatam untuk menganalisis kondisi konten yang telah dipublikasikan sebelumnya, terutama pada aspek warna, tipografi, layout, dan konsistensi desain. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan serta kebutuhan pengembangan konten visual yang lebih efektif.

Selain itu, studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari jurnal, buku, dan sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan desain komunikasi visual, media sosial, dan multimedia. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan aset visual seperti foto atlet, logo, dan dokumentasi latihan sebagai bahan utama produksi konten. Selanjutnya, instrumen kuesioner disusun untuk mendukung evaluasi produk berdasarkan indikator daya tarik visual, keterbacaan, konsistensi desain, dan efektivitas penyampaian informasi.

2.1.2 Perancangan Desain

Pada tahap ini dilakukan penentuan konsep visual dan identitas desain konten. Konsep visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sporty, Informatif, dan Kompetitif*. Konsep ini dipilih untuk merepresentasikan karakter cabang olahraga atletik yang dinamis, penuh energi, dan kompetitif, sekaligus memastikan informasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada audiens. Penerapan konsep tersebut juga bertujuan untuk membangun identitas visual yang konsisten sehingga akun Instagram @atletikbatam memiliki ciri khas yang lebih kuat dan mudah dikenali.

1. Background

Background pada perancangan konten menggunakan warna putih dengan pola geometris berulang (pattern) yang terinspirasi dari bentuk lintasan atletik dan garis-garis dinamis[10]. Pemilihan warna putih bertujuan memberikan ruang visual (*negative space*) sehingga informasi utama lebih mudah dibaca oleh audiens. Sementara itu, penggunaan pattern berwarna abu muda berfungsi sebagai elemen dekoratif yang memberikan tekstur visual tanpa mengganggu keterbacaan informasi. Selain memperkuat nilai estetika, pattern yang diterapkan secara konsisten pada seluruh kategori konten juga berfungsi membangun identitas visual akun Instagram @atletikbatam. Untuk contoh implementasi *background* dapat dilihat di Gambar 4 hingga Gambar 12.

2. Supergraphic

Supergraphic pada penelitian ini diwujudkan dalam bentuk bidang persegi panjang berwarna merah dan biru dark forest yang digunakan sebagai latar belakang headline[11]. Penggunaan bidang geometris tersebut bertujuan menciptakan kontras visual sehingga informasi utama menjadi pusat perhatian audiens. Selain itu, bidang tersebut juga memberikan kesan tegas, modern, dan kompetitif yang sesuai dengan karakter cabang olahraga atletik. Penggunaan bidang geometris tersebut terinspirasi dari bentuk-bentuk dinamis yang merepresentasikan gerakan atlet dalam cabang olahraga atletik. Oleh karena itu, supergraphic tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai penanda identitas visual yang memperkuat karakter sporty, modern, dan kompetitif pada konten Road to POPDA KEPRI 2026. Penempatan supergraphic yang konsisten pada setiap desain membantu membentuk identitas visual sehingga setiap unggahan memiliki karakter yang mudah dikenali sebagai bagian dari konten Road to POPDA KEPRI 2026. Untuk contoh implementasi *supergraphic* dapat dilihat di Gambar 4 hingga Gambar 12.

3. Ornamen

Ornamen yang digunakan terdiri atas frame sudut, aksentasi garis berwarna merah, putih, dan biru, serta elemen brush pada bagian bawah desain. Frame sudut diterapkan untuk membingkai area visual sehingga menghasilkan komposisi yang lebih seimbang. Aksentasi garis berfungsi memperkuat ritme visual sekaligus memberikan variasi tanpa mengurangi fokus terhadap informasi utama. Sementara itu, elemen brush digunakan sebagai representasi semangat, energi, dan dinamika olahraga sehingga mampu memperkuat nuansa kompetitif pada setiap konten yang dirancang. Untuk contoh implementasi ornamen dapat dilihat di Gambar 4 hingga Gambar 12.

4. Palet Warna

Implementasi warna dilakukan secara konsisten pada seluruh kategori konten. Warna merah digunakan sebagai aksentasi utama pada supergraphic, headline, dan beberapa elemen dekoratif untuk menarik perhatian audiens ketika melakukan scrolling di Instagram. Palet warna yang digunakan dalam perancangan konten *Road to POPDA KEPRI 2026* terdiri dari warna merah bata, putih glove, dan biru dark forest. Pemilihan warna tersebut didasarkan pada karakteristik olahraga atletik yang identik dengan semangat, energi, dan kompetisi. Kombinasi warna ini dipilih untuk menciptakan tampilan visual yang kontras, menarik perhatian audiens, serta memperkuat identitas visual konten pada akun Instagram @atletikbatam..

Warna merah digunakan sebagai warna utama karena mampu merepresentasikan keberanian, kekuatan, serta semangat juang atlet dalam menghadapi kompetisi. Selain itu, warna merah juga efektif

dalam menarik perhatian audiens pada media digital[12]. Penggunaan warna ini diharapkan mampu memperkuat kesan dinamis dan kompetitif pada konten visual yang dirancang.

Warna putih digunakan sebagai warna pendukung untuk meningkatkan keterbacaan informasi dan menciptakan tampilan yang bersih[13]. Penggunaan warna putih membantu audiens dalam membaca informasi dengan lebih jelas tanpa terganggu oleh elemen visual lainnya. Sementara itu, warna abu gelap (navy) digunakan untuk memberikan kontras visual yang kuat sekaligus menciptakan kesan profesional dan modern. Kombinasi ketiga warna tersebut diharapkan mampu memperkuat identitas visual konten dan meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. Untuk warna yang dipakai dalam penelitian dapat dilihat di Gambar 1 yang merupakan palet warna yang dipakai dalam konten.



Gambar 1. Palet Warna

5. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan konten adalah jenis huruf sans serif bold dan regular. Untuk pemilihan font menggunakan font Anton dan Poppins. Pemilihan jenis huruf ini didasarkan pada tingkat keterbacaan yang tinggi pada media digital, khususnya ketika ditampilkan melalui perangkat smartphone[14]. Karakter huruf yang sederhana dan tegas memudahkan audiens dalam memahami informasi yang disampaikan.

Headline menggunakan font Anton karena memiliki karakter huruf yang tebal, padat, dan kuat sehingga mampu menarik perhatian audiens dalam waktu singkat. Font ini digunakan khusus pada informasi utama seperti "Road to POPDA", nama atlet, dan countdown agar menjadi titik fokus utama dalam desain. Sementara itu, font Poppins digunakan pada isi informasi karena memiliki bentuk huruf yang sederhana, modern, dan mudah dibaca pada berbagai ukuran layar smartphone. Kombinasi kedua jenis huruf tersebut membentuk hierarki informasi yang jelas sehingga audiens dapat memahami isi konten secara cepat.

Selain itu, penggunaan sans serif bold juga sesuai dengan konsep visual yang mengusung tema sporty dan kompetitif. Ketebalan huruf memberikan penekanan yang lebih kuat pada informasi penting, seperti judul, nama atlet, maupun informasi jadwal kegiatan. Dengan demikian, tipografi yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga mendukung efektivitas komunikasi visual. Untuk jenis font yang dipakai dalam penelitian dapat dilihat di Gambar 2 dan Gambar 3



Gambar 2. Font Anton

A	B	C	D	E	F	G	H	I
J	K	L	M	N	O	P	Q	R
S	T	U	V	W	X	Y	Z	
a	b	c	d	e	f	g	h	i
j	k	l	m	n	o	p	q	r
s	t	u	v	w	x	y	z	
0	1	2	3	4	5	6	7	8
9	.	,	;	:	\$	#	'	!
"	/	?	%	&	(	)	@	

Gambar 3. Font Poppins

6. Layout dan Komposisi

Layout konten dirancang dengan menerapkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual, yaitu grid system, alignment, balance, emphasis, dan visual hierarchy. Penerapan grid system membantu menjaga konsistensi penempatan elemen visual pada setiap konten sehingga menghasilkan tampilan yang lebih terstruktur dan rapi[15]. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga memudahkan audiens dalam memahami alur informasi secara cepat dan jelas pada setiap konten yang ditampilkan.

Layout dirancang menggunakan sistem grid dengan menempatkan headline pada bagian tengah sebagai pusat perhatian, sedangkan elemen pendukung seperti logo, maskot, maupun foto atlet ditempatkan pada sisi kiri dan kanan untuk menciptakan keseimbangan visual[10]. Informasi pendukung ditempatkan pada bagian bawah dengan ukuran yang lebih kecil sehingga membentuk alur baca dari atas ke bawah (*top-down reading pattern*). Penerapan layout yang konsisten pada setiap kategori konten bertujuan menciptakan identitas visual yang kuat sekaligus memudahkan audiens mengenali karakter unggahan @atletikbatam.

Prinsip alignment digunakan untuk menciptakan keteraturan antar elemen desain, sedangkan balance diterapkan untuk menjaga keseimbangan visual antara teks, gambar, dan elemen grafis lainnya[16]. Selain itu, prinsip emphasis digunakan untuk memberikan penekanan pada informasi yang dianggap paling penting sehingga lebih mudah menarik perhatian audiens. Sementara itu, visual hierarchy diterapkan untuk mengatur urutan penyampaian informasi agar audiens dapat memahami isi konten secara cepat dan efisien[16]. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan visual sekaligus efektivitas penyampaian pesan pada media Instagram. Penerapan layout yang konsisten pada setiap kategori konten dapat dilihat pada Gambar 4 hingga Gambar 12, yang menunjukkan keseragaman penempatan headline, logo, foto atlet, dan informasi pendukung.

2.1.3 Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan produk dilakukan proses produksi konten visual berdasarkan konsep desain yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan konten yang mampu menyampaikan informasi secara efektif sekaligus mempertahankan konsistensi identitas visual akun Instagram @atletikbatam. Tahap pengembangan mencakup proses pengolahan aset visual, penyusunan layout, pengaturan tipografi, serta penyesuaian elemen grafis agar setiap konten memiliki kualitas visual yang optimal.

Tahap pengembangan diawali dengan proses compositing asset, yaitu penggabungan berbagai elemen visual seperti foto atlet, elemen grafis, logo, ikon, dan ilustrasi ke dalam satu komposisi desain. Selanjutnya dilakukan pengaturan tipografi dengan menyesuaikan ukuran, ketebalan, dan penempatan teks agar informasi dapat dibaca dengan jelas oleh audiens. Proses ini dilakukan untuk memastikan setiap elemen visual dapat tersusun secara harmonis sehingga menghasilkan desain yang menarik, informatif, dan mudah dipahami.

Tahap berikutnya adalah penyesuaian hierarki visual (visual hierarchy) untuk menentukan urutan informasi berdasarkan tingkat kepentingannya. Informasi utama seperti judul, nama atlet, dan jadwal kegiatan diberikan penekanan visual yang lebih kuat dibandingkan informasi pendukung. Setelah itu dilakukan proses color adjustment untuk memastikan keselarasan warna pada seluruh konten sehingga menghasilkan tampilan yang konsisten dengan konsep visual yang telah ditentukan.

Tahap terakhir adalah final exporting, yaitu proses penyimpanan desain ke dalam format yang sesuai untuk kebutuhan publikasi pada media sosial Instagram. Seluruh desain diekspor dengan resolusi yang telah

disesuaikan agar kualitas visual tetap terjaga saat diunggah. Dalam proses pengembangan produk, perangkat lunak utama yang digunakan adalah Adobe Photoshop sebagai media pengolahan dan penyusunan elemen visual. Selain itu, Canva digunakan sebagai sumber aset pendukung dan referensi elemen desain, sedangkan browser digunakan untuk mencari referensi visual yang relevan dengan tema olahraga dan kompetisi.

Hasil dari tahap pengembangan produk berupa beberapa kategori konten Instagram yang dirancang untuk mendukung penyebaran informasi Road to POPDA KEPRI 2026. Konten yang dihasilkan meliputi countdown pertandingan, athlete spotlight, informasi staff pelatih dan official, dokumentasi latihan, informasi venue, konten motivasi, serta dokumentasi kegiatan. Seluruh kategori konten tersebut dirancang menggunakan sistem visual yang konsisten sehingga mampu memperkuat identitas akun Instagram @atletikbatam sekaligus meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

2.1.4 Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses penerapan hasil desain visual ke dalam media publikasi nyata, yaitu akun Instagram @atletikbatam. Pada tahap ini, seluruh konten yang telah dirancang pada tahap pengembangan mulai diunggah dan disesuaikan dengan kebutuhan publikasi digital. Implementasi dilakukan untuk memastikan bahwa desain yang telah dibuat dapat digunakan secara optimal pada platform media sosial Instagram.

Konten yang telah dikembangkan kemudian dipublikasikan secara bertahap sebagai media penyampaian informasi kepada audiens. Proses publikasi dilakukan sesuai dengan timeline konten *Road to POPDA KEPRI 2026*, mulai dari konten pengenalan hingga konten pendukung lainnya. Tahap implementasi ini bertujuan untuk mengevaluasi performa desain visual dalam lingkungan komunikasi digital yang sebenarnya, termasuk dari aspek keterbacaan, daya tarik visual, dan efektivitas penyampaian informasi.

2.1.5 Evaluasi

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap efektivitas konten visual yang telah dirancang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konten visual mampu memenuhi tujuan penelitian sebagai media informasi pada akun Instagram @atletikbatam. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk mengukur kualitas desain berdasarkan persepsi pengguna sebagai audiens utama.

Evaluasi produk dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada 33 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* (accidental sampling), yaitu teknik *non-probability sampling* yang memilih responden berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian[17]. Responden dalam penelitian ini terdiri atas masyarakat umum, mahasiswa, atlet, dan beberapa pengurus Atletik Batam. Pelibatan responden dari berbagai latar belakang bertujuan memperoleh penilaian terhadap kelayakan konten visual yang dikembangkan sebagai media informasi pada akun Instagram @atletikbatam. Selanjutnya, responden diminta memberikan penilaian terhadap produk menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri atas 15 butir pernyataan.

Proses evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada target audiens Instagram @atletikbatam. Penilaian dalam kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, dengan nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju. Data hasil kuesioner kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kelayakan konten visual berdasarkan aspek desain, keterbacaan, daya tarik visual, dan efektivitas penyampaian informasi.

Indikator evaluasi pada penelitian ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual yang menekankan aspek daya tarik visual, keterbacaan, tata letak, konsistensi visual, dan efektivitas penyampaian informasi. Menurut Buljat, pemilihan warna dan kontras yang tepat dapat meningkatkan keterbacaan serta pemahaman informasi pada media digital[18]. Selain itu, Setiawan dkk. menjelaskan bahwa tipografi dan tata letak memiliki pengaruh terhadap kejelasan informasi dan daya serap pesan oleh audiens[19]. Penelitian Wijaya juga menyatakan bahwa elemen visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak berperan penting dalam meningkatkan daya tarik serta memperjelas pesan yang disampaikan melalui media digital[20]. Oleh karena itu, indikator evaluasi yang digunakan meliputi daya tarik visual, kesesuaian warna, keterbacaan tipografi, kerapian tata letak, kejelasan informasi, konsistensi visual, profesionalitas tampilan, kemudahan memahami informasi, ketertarikan terhadap konten, dan efektivitas sebagai media informasi. Produk dinyatakan berhasil apabila memperoleh nilai rata-rata lebih dari 4,00 dari skala 5,00, yang menunjukkan bahwa konten visual dinilai efektif sebagai media informasi.

3. RESULTS AND ANALYSIS

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dari proses perancangan konten *Road to POPDA KEPRI 2026* sebagai media informasi pada akun Instagram @atletikbatam. Pembahasan mencakup hasil analisis kebutuhan, pengembangan konsep visual, hasil perancangan konten, serta evaluasi produk berdasarkan penilaian responden. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk uraian, tabel, dan gambar guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi terhadap akun Instagram @atletikbatam sebagai media penyebaran informasi kegiatan atletik di Kota Batam. Hasil observasi menunjukkan bahwa konten yang telah dipublikasikan sebelumnya masih belum memiliki konsistensi visual yang optimal. Ketidakkonsistenan tersebut terlihat dari penggunaan warna, tipografi, tata letak, dan elemen grafis yang berbeda pada setiap unggahan.

Selain itu, informasi mengenai persiapan menuju POPDA KEPRI 2026 belum disajikan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan identitas visual akun belum terbentuk secara kuat serta berpotensi mengurangi efektivitas penyampaian informasi kepada audiens. Oleh karena itu, diperlukan perancangan konten visual yang mampu menghadirkan konsistensi desain, meningkatkan daya tarik visual, serta mempermudah penyampaian informasi kepada pengguna Instagram.

3.2. Pengembangan Konsep Visual

Konsep visual pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan karakteristik olahraga atletik yang identik dengan semangat kompetisi, kecepatan, dan pencapaian prestasi. Oleh karena itu, konsep yang digunakan mengusung tema *sporty*, informatif, dan kompetitif. Penerapan konsep tersebut diharapkan dapat mendukung penyampaian informasi secara efektif sekaligus membangun identitas visual yang kuat pada media publikasi digital. Pemilihan warna didominasi oleh warna merah, putih, dan abu-abu gelap. Warna merah digunakan untuk merepresentasikan energi, semangat, dan keberanian, sedangkan warna putih digunakan untuk meningkatkan keterbacaan informasi. Warna abu-abu gelap berfungsi sebagai warna pendukung yang memberikan kesan profesional dan modern.

Tipografi yang digunakan merupakan jenis huruf sans serif dengan ketebalan bold karena memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi pada media digital. Selain itu, tata letak dirancang menggunakan prinsip grid system dan visual hierarchy agar informasi dapat tersampaikan secara jelas dan terstruktur kepada audiens.

3.3 Hasil Perancangan Konten

Berdasarkan konsep visual yang telah ditetapkan, dikembangkan beberapa kategori konten Instagram untuk mendukung penyampaian informasi mengenai POPDA KEPRI 2026. Konten yang dihasilkan meliputi poster utama kegiatan, *athlete spotlight*, *countdown post*, *officials lineup*, dokumentasi latihan, informasi lokasi pertandingan, filosofi maskot dan logo dan konten motivasi.

Seluruh konten dirancang menggunakan sistem visual yang konsisten melalui penggunaan warna, tipografi, dan elemen grafis yang seragam. Konsistensi tersebut bertujuan untuk memperkuat identitas visual akun Instagram @atletikbatam sekaligus meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada audiens. Dengan adanya konsistensi visual, setiap konten yang dipublikasikan menjadi lebih mudah dikenali dan mampu membangun kesan profesional pada media sosial. Hasil implementasi konten visual pada akun Instagram @atletikbatam dapat dilihat pada Gambar 4 sampai Gambar 12.

No	Jenis Konten	Tujuan Konten	Hasil Desain
1	Main Poster	Menyampaikan informasi utama mengenai Road to POPDA KEPRI 2026.	 Gambar 4. Carousel Main Poster
2	Athlete Spotlight	Memperkenalkan profil atlet yang pernah mengikuti POPDA KEPRI 2024 sebagai contoh atlet berprestasi.	

3	Countdown Post	Mengingatkan audiens mengenai waktu pelaksanaan kegiatan.	<i>Gambar 5. Feed Athlete Spotlight</i>  <i>Gambar 6. Carousel Countdown</i>
4	Officials Lineup	Menampilkan informasi pelatih dan official tim.	<i>Gambar 7. Carousel Officials Lineup</i>  <i>Gambar 8. Feeds Officials Lineup</i> 
5	Weekly Training Recap	Menyampaikan dokumentasi dan perkembangan latihan atlet.	<i>Gambar 9. Carousel Weekly Training Recap</i> 
6	Venue Information	Memberikan informasi lokasi pelaksanaan kegiatan atau pertandingan.	<i>Gambar 10. Feed Venue Information</i> 
7	Filosofi Logo dan Maskot	Memberikan pengertian filosofi dan maskot logo pada POPDA Kepri 2026	<i>Gambar 11. Feed Filosofi Logo dan Maskot</i> 

8	Daily Quote	Meningkatkan motivasi dan interaksi audiens melalui konten inspiratif.	 <i>Gambar 12. Feed Daily Quotes</i>
---	-------------	--	--

Tabel 1. Tabel Hasil Desain

3.4 Implementasi Produk

Setelah proses perancangan selesai, konten visual yang telah dikembangkan diimplementasikan pada akun Instagram @atletikbatam sebagai media publikasi utama. Implementasi dilakukan dengan mengunggah konten secara bertahap sesuai dengan kebutuhan informasi dan jadwal publikasi program *Road to POPDA KEPRI 2026*. Tahap ini bertujuan untuk menguji bagaimana desain visual yang telah dirancang dapat berfungsi secara optimal dalam lingkungan media sosial nyata serta menjangkau audiens secara efektif.

Konten yang diimplementasikan meliputi poster utama kegiatan, *athlete spotlight*, *countdown post*, *officials lineup*, dokumentasi latihan, informasi venue, serta konten motivasi. Seluruh konten dipublikasikan dengan mempertahankan konsistensi visual yang telah ditetapkan pada tahap perancangan. Implementasi produk bertujuan untuk menguji penerapan desain pada media yang sebenarnya serta memastikan bahwa informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens Instagram.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa desain dapat diterapkan secara optimal pada platform Instagram baik dalam format unggahan feed maupun media promosi digital lainnya. Untuk implementasi hasil perancangan konten visual pada media sosial Instagram ditampilkan pada Gambar 13. Setelah seluruh konten berhasil diimplementasikan pada media Instagram, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 33 responden menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat kelayakan desain sebagai media informasi.

Jenis Konten	Tujuan Implementasi	Media
Main Poster	Informasi utama Road to POPDA	Instagram Feed
Athlete Spotlight	Memperkenalkan atlet	Instagram Feed
Countdown	Pengingat menuju pertandingan	Instagram Feed
Officials Lineup	Informasi pelatih dan official	Instagram Feed
Training Recap	Dokumentasi latihan	Instagram Feed
Venue Information	Informasi lokasi pertandingan	Instagram Feed
Filosofi Logo dan Maskot	Edukasi identitas event	Instagram Feed
Daily Quote	Motivasi atlet	Instagram Feed

Tabel 2. Tabel Implementasi Hasil Desain



Gambar 13. Hasil Implementasi Desain

3.5 Evaluasi Produk

Evaluasi produk dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 33 responden menggunakan skala Likert 1–5 yang terdiri dari 15 indikator penilaian. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan konten yang telah dikembangkan berdasarkan aspek visual, keterbacaan, tata letak, kejelasan informasi, konsistensi desain, dan efektivitas media.

Tingkat kelayakan produk dihitung menggunakan rumus:

$$PK = \frac{\sum S}{N \times I \times S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase kelayakan

$\sum S$ = Total skor yang diperoleh

N = Jumlah responden

I = Jumlah indikator penilaian

S_{max} = Skor tertinggi

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh total skor sebesar 2263. Dengan jumlah responden sebanyak 33 orang, jumlah indikator sebanyak 15 butir pernyataan, dan skor tertinggi sebesar 5, maka perhitungan persentase kelayakan dilakukan sebagai berikut:

$$PK = \frac{2263}{33 \times 15 \times 5} \times 100\%$$

$$PK = 91,43\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa produk memperoleh nilai kelayakan sebesar 91,43%. Berdasarkan kriteria interpretasi skala Likert, nilai tersebut termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil ini menunjukkan bahwa konten visual yang dikembangkan telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna sebagai media informasi yang menarik, informatif, mudah dipahami, dan efektif digunakan pada akun Instagram @atletikbatam. Tingginya nilai kelayakan tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan konsep visual, pemilihan elemen desain, serta penyusunan informasi telah sesuai dengan kebutuhan audiens. Dengan demikian, konten visual yang dirancang dapat menjadi media publikasi yang efektif sekaligus mendukung penguatan identitas visual Atletik Batam di media sosial.

4. CONCLUSION

Penelitian ini berhasil merancang konten visual *Road to POPDA KEPRI 2026* sebagai media informasi pada akun Instagram @atletikbatam menggunakan metode Research and Development (R&D). Proses perancangan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, pengembangan konsep visual, perancangan konten, implementasi produk, dan evaluasi. Konsep visual yang digunakan mengusung tema *sporty*, informatif, dan kompetitif dengan penerapan warna, tipografi, serta tata letak yang konsisten untuk memperkuat identitas visual akun Instagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten visual yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan sebagai media informasi yang efektif untuk akun Instagram @atletikbatam. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner terhadap 33 responden dengan 15 indikator penilaian, diperoleh persentase kelayakan sebesar 91,43% yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konten yang dirancang dinilai menarik secara visual, mudah dipahami, memiliki keterbacaan yang baik, serta efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Batam, khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan jurnal ini. Dukungan tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Atletik Batam yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian mengenai perancangan konten *Road to POPDA KEPRI 2026* sebagai media informasi pada akun Instagram @atletikbatam. Selain itu, penulis turut berterima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Partisipasi dan kontribusi semua pihak sangat berarti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.

REFERENCES

- [1] F. Yusuf, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM ANNUR SEJAHTERA Faidah," vol. 2, pp. 1–8, 2023.
- [2] M. W. Ajeng Permata Nur Fitri, "Perancangan Feed Instagram Sebagai Konten Media Promosi Taman Baca Zahra," vol. 5, 2023.
- [3] A. Widya and W. Syadzwin, "Komunikasi Olahraga : Promosi dan Pemasaran Olahraga di Era Digital," vol. 5, no. 3, 2024.
- [4] M. I. Awaludin, S. Satya, and M. Wardhana, "Pengaruh Elemen Visual pada Konten Feeds Instagram @ P3SMANDIRI dalam meningkatkan Brand awareness," vol. 9, pp. 529–544, 2024.
- [5] A. L. Triastuti, M. F. Rizki, A. Soegiarto, A. N. Fatimah, and A. Kholik, "Analisis Standarisasi Cover Konten Video Instagram @ suaradotcom dalam Meningkatkan Konsistensi dan Brand Awareness Suara . com," no. 1, pp. 1–15, 2025.
- [6] I. K. Putri and I. Ardiansah, "Visual guideline media sosial Instagram untuk penerapan elemen identitas yang konsisten," vol. 11, no. 3, pp. 630–646, 2024.
- [7] C. V. López-Iglesias, Tapia-Frade, "VISUAL IDENTITY OF CONTEMPORARY ART MUSEUMS ON FACEBOOK, INSTAGRAM AND WEB," 2024.
- [8] H. A. A. Putra, Ari Permana Agung, Setyono, and La ode Amril, "Peranan Desain Komunikasi Dan Visual Media Promosi Untuk Industri Hotel Di Hotel Royal Safari Garden," *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 5, pp. 1383–1390, 2023, doi: 10.30997/karimahtauhid.v2i5.10024.
- [9] M. Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," vol. 9, pp. 1220–1230, 2024.
- [10] W. Kurniawan and D. Naradika, "Aesthetics and Functionality of Graphic Design in Instagram Feed: Global Challenges and Opportunities Wahyu," vol. 16, no. 1, pp. 19–27, 2026.
- [11] S. Prihatmoko and T. Setiyadi, "Enhancing Public Awareness of the Designer Profession : Visual Communication Strategies in Instagram Campaigns," vol. 02, no. November, pp. 180–195, 2024.
- [12] R. F. Wahyudi, U. Islam, A. Dahlan, and U. S. Mandiri, "Bahasa Visual dalam Iklan Digital : Studi Semiotika pada Platform Media," vol. 7, no. 1, pp. 27–39, 2025.
- [13] Y. Efela, "PERANCANGAN UI / UX WEBSITE TIKET KARYA UNTUK INFORMASI WORKSHOP KREATIF (STUDI KASUS : DE PROJECT)," vol. 1, no. 2, pp. 13–30, 2026.
- [14] R. A. Defani and L. Dharmawan, "STRATEGI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM OPTIMALISASI ENGAGEMENT AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @ TRIBUNBOGOR," vol. 7, no. 1, pp. 84–93, 2026.
- [15] Y. A. Siregar *et al.*, "PERANCANGAN CONTENT PLAN DAN KONTEN INSTAGRAM DI PIXLI STUDIO , GIANYAR," 2025.
- [16] A. A. Syaputra and A. I. Mahendra, "PENERAPAN PRINSIP DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA INSTAGRAM @ kpudiy GUNA MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI," vol. 4, no. 3, pp. 1564–1582, 2023.
- [17] S. J. Stratton, "Population Research : Convenience Sampling Strategies," no. August, 2021, doi: 10.1017/S1049023X21000649.
- [18] P. Buljat and D. Kovač, "Determining Effective Color Combinations for Enhanced Legibility Presented on Print and Digital Formats," 2024.
- [19] H. Setiawan and V. Amayati, "Analisis Tipografi Dan Tata Letak Terhadap Daya Serap Informasi Dalam Media Cetak," vol. 8, no. 1, pp. 42–52, 2025.
- [20] D. E. Wijaya, M. Nasor, and A. N. Istiani, "Jurnal Ilmu Komunikasi Desain Grafis sebagai Media Dakwah Digital : Analisis Komunikasi Visual pada Akun Instagram @ uinradenintan," vol. 13, no. 1, pp. 60–68, 2026.
- [21] Freepik, "Flat design american football instagram posts | Free PSD." Accessed: Jul. 14, 2026. [Online]. Available: https://www.magnific.com/free-psd/flat-design-american-football-instagram-posts_63460262.htm#fromView=search&page=2&position=26&uuid=bc9bab70-da9a-4e4f-b5ec-c06f41806cf7&query=sports+feeds